

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kejadian iritasi jalan nafas atas antara Halotan dan Isofluran sebagai anestesi inhalasi pada pasien pasca operasi secara statistik menunjukkan berbeda, tetapi tidak bermakna ($p > 0,05$) sehingga hipotesis tidak terbukti.

B. SARAN

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih banyak, interval kepercayaan yang lebih baik dan alat ukur yang lebih akurat untuk mendapatkan simpulan perbedaan kejadian iritasi jalan nafas atas antara penggunaan Halotan dan Isofluran sebagai anestesi inhalasi yang lebih baik.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan meminimalkan variabel luar dan perancu, dengan pengamatan yang lebih lama (sampai 2 jam).
3. Lama pemberian *maintenance* memungkinkan mempengaruhi angka kejadian iritasi, sehingga perlu dipertimbangkan lagi tentang durasi pemberian agen anestesi *maintenance* pada penelitian selanjutnya.

Ada beberapa keterbatasan penelitian ini. Pertama, durasi anestesi inhalasi sangat singkat. Penelitian ini tidak bisa menentukan jenis respon yang mungkin

terjadi akibat iritasi yang timbulnya tentu semakin melebihi dalam waktu lama

sehingga penelitian ini harus dianggap sebagai evaluasi tanggapan napas awal inhalasi anestesi. Kedua, agen anestesi menguap dengan udara yang kering, dan dapat menyebabkan iritasi saluran napas. Oleh karena itu, meskipun perbandingan antara agen anestesi mungkin diterima, tetapi tingkat absolut iritasi saluran napas yang dihasilkan oleh agen anestesi individu perlu ditanyakan